BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek Lapangan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini memberikan dampak yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia, baik itu dampak yang positif maupun dampak negative. Salah satu dampak nya dapat terlihat dengan nyata di dalam dunia usaha. Saat ini, setiap usaha sudah menggunakan teknologi sabagai alat untuk mempermudah proses kerja mereka, baik itu dalam segi pemasaran, penjualan, maupun kerjasama antar perusahaan.

Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah teknologi internet. Teknologi internet saat ini tidak lagi hanya digunakan sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan namun juga dimanfaatkan sebagai salah satu alat dalam mempermudah bisnis. Hal inilah yang telah diterapkan oleh PT. MILLENIUM PENATA FUTURE (BANDUNG BRANCH)

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, banyak perusahaan termasuk perbankan dalam rangka mengembangkan usahanya melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modal. Dunia perbankan adalah bagian yang terpenting dalam perekonomian Indonesia yang merupakan salah satu pelaku utama dalam pasar uang. Perbankan di Indonesia saat ini sudah bergairah kembali setelah dilanda krisis moneter pada era 1997 silam. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya perdagangan di bursa

Dalam hal ini pasar modal mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia karena merupakan lahan untuk mendapatkan modal

investasi bagi para emiten (perusahaan yang menerbitkan sekuritas) sedangkan bagi para investor pasar modal merupakan lahan untuk menginvestasikan uangnya. Indonesia memiliki 2 bursa efek ,yaitu : Bursa Efek Indonesia dan BES.

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Suarabaya (BES) yang masing-masing dijalankan oleh perseroan terbatas yang kemudian bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007. Melalui penggabungan ini diharapkan lebih memberikan peluang bagi perusahaan untuk berdagang di pasar modal dimana biaya pencatatan menjadi lebih murah karena hanya mencatatkan saham secara single listing dan sudah terakreditasi pada BEI.

Bagi para investor penggabungan ini menjadikan semakin banyaknya pilihan investasi, karena tidak ada lagi pembedaan pasar BES dan BEI Karena produk investasi ditawarkan dalam 1 atap. Keuntungan penggabungan ini adalah bursa menjadi lebih terintegrasi. Dengan datang ke BEI, semua jenis investasi sudah tersedia. Namun resikonya juga makin besar. Semakin besar suatu bursa, jumlah pemain nakal juga pasti akan semakin banyak. Oleh karena itu jika pengawasan tidak ketat, pemodal atau investor kecil terancam jadi korban mereka.

Dalam era globalisasi dan informasi saat ini perkembangan teknologi yang pesat telah mengeliminir keterbatasan ruang dan waktu dalam kegiatan bisnis. Para pelaku bisnis tidak lagi di tuntut untuk hanya ber investasi di sector rill yang membutuhkan tempat usaha strategis, promosi dan cost biaya tinggi agar tercipta market dengan keuntungan besar.

Dengan pemanfaatan teknologi dan arus informasi secara efisien dan efektif kita dapat melakukan kegiatan bisnis tanpa adanya keterbatasan ruang dan waktu

seperti pada bisnis konvensional umumnya. Salah satu alternatif bisnisnya adalah investasi bidang perdagangan berjangka komoditi.

Peluang bisnis melalui bidang perdagangan berjangka komoditi sangat mungkin di jadikan salah satu portofolio investasi karena tidak di butuhkan tempat strategis untuk berbisnis, tidak menyita waktu, dan transaksi dapat dilakukan 24 jam. Dengan modal relatif kecil investor dapat memperoleh keuntungan dengan waktu pencapaian break even point (BEP) dalam waktu relative singkat.

Oleh karena itu penulis sebagai mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan di PT. MILLENIUM PENATA FUTURE (BANDUNG BRANCH) ini ingin membuat suatu prosedur pelayanan yang benar agar dapat membantu atau mempermudah pekerjaan dalam pelayanan kepada para investor yang ingin menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur investasi yang berjalan di PT. MILLENIUM PENATA FUTURE (BANDUNG BRANCH) dan mengambil judul laporan kerja praktek adalah **"ANALISIS DAN PERANCANGAN PROSEDUR INVESTASI DI PT. MILLENIUM PENATA FUTURE (BANDUNG BRANCH)".**

1.2. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Dengan disusunnya laporan ini penyusun bermaksud :

1. Memperluas wawasan dalam penerapan sebuah sistem.
2. Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
3. Memahami dan memperdalam disiplin ilmu, khususnya penerapan manajemen ekonomi.

1.2.1 Tujuan dilaksanakan kerja praktek adalah untuk :

1. Untuk mengetahui perancangan prosedur investasi di PT. MILLENIUM PENATA FUTURE (BANDUNG BRANCH)
2. Untuk mengetahui hambatan dalam proses perancangan di PT. MILLENIUM PENATA FUTURE (BANDUNG BRANCH)

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi penulis maupun masyarakat luas tentang konsep analisis perancangan prosedur investasi di PT.MILLENNIUM PENATA FUTURES (BANDUNG BRANCH)
2. Secara Praktis , sebagai masukan dan sumber referensi terutama bagi mahasiswa , penulis yang hendak mengembangkan wawasannya tentang analisis perancangan prosedur investasi dan masukan bagi investor yang meng investasikan dana nya.

1.4. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Lokasi : PT. MILLENIUM PENATA FUTURE (BANDUNG BRANCH) Jl. WR Supratman No.21 Bandung. Pelaksanaan kerja praktik dilakukan di Bidang Keuangan. Waktu kerja praktik dilaksanakan selama 30 hari kerja yang dimulai dari tanggal 17 maret sampai dengan tanggal 05 agustus 2013. Dengan jam kerja yang diberikan oleh perusahaan adalah pukul 08.00 sampai dengan 17.00.

Tabel 1.1 Kegiatan dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Time schedule

NO	KETERANGAN	BULAN																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agst			
1	Kerja Praktek																						
2	Observasi																						
3	Wawancara																						
4	Penyusunan																						
5	Bimbingan Kerja Praktek																						
6	Penyerahan																						
7	Laporan																						